

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status fungsional pasien pasca rawat ICU dengan tingkat kecemasan keluarga yang telah dilakukan pada 66 responden, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien pasca rawat ICU didominasi oleh kelompok usia lansia akhir, berjenis kelamin laki-laki, gangguan sistem utama di ICU, lama rawat ≤ 7 hari (hari rawat pendek), rentang waktu 3 bulan sejak keluar ICU hingga penelitian, menggunakan BPJS/KIS sebagai sumber pembiayaan kesehatan.
2. Karakteristik keluarga pasien didominasi oleh kelompok usia dewasa akhir, berjenis kelamin perempuan, berstatus menikah, memiliki tingkat pendidikan menengah, dan sebagian besar merupakan anggota keluarga inti pasien.
3. Status fungsional pasien pasca rawat ICU pada penelitian ini mayoritas berada pada kategori mandiri hingga ketergantungan ringan.
4. Tingkat kecemasan keluarga pasien pasca rawat ICU sebagian besar berada pada kategori tidak ada kecemasan hingga kecemasan ringan.
5. Hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status fungsional pasien pasca rawat ICU dengan tingkat kecemasan keluarga ($p = 0,412$; $r = 0,103$). Kekuatan hubungan yang diperoleh termasuk sangat lemah dengan arah hubungan positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa status fungsional pasien pasca rawat ICU bukan merupakan faktor yang berhubungan secara signifikan dengan tingkat kecemasan keluarga pada penelitian ini.

V.2 Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Perawat diharapkan tetap melakukan pengkajian terhadap kondisi psikologis keluarga pasien pasca rawat ICU, termasuk mengidentifikasi tingkat kecemasan keluarga serta memberikan edukasi dan dukungan psikososial yang sesuai. Pendekatan holistik yang melibatkan pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pasca perawatan intensif.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan program tindak lanjut (*follow-up*) bagi pasien dan keluarga pasca rawat ICU, termasuk pemberian edukasi, konseling, serta pendampingan untuk membantu keluarga dalam proses adaptasi setelah pasien pulang dari perawatan intensif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta akademisi dalam pengembangan ilmu keperawatan kritis, khususnya terkait kondisi pasien pasca rawat ICU dan dampak psikologis yang dialami keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan lokasi penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kecemasan keluarga, seperti dukungan sosial, status ekonomi, riwayat gangguan psikologis, beban *caregiver*, kualitas komunikasi dengan tenaga kesehatan, serta menggunakan desain penelitian longitudinal untuk melihat perubahan kondisi keluarga dari waktu ke waktu.